

Konstruksi Pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 pada iNews.id

Muhammad Putrajaya

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya,
Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, 60237, Indonesia

E-mail :

muhammadputrajaya@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the construction of reporting on the 2024 Presidential Election through a study of Van Dijk's discourse analysis on the iNews.id news site, especially the 26 August - 26 September 2023 edition. The Presidential Election is an important political event that can shape public opinion and the direction of state policy. Therefore, understanding how the media reports these events has a significant impact on public perception. This research uses the critical discourse analysis method developed by Teun A. van Dijk. This approach allows researchers to investigate social construction through analyzing the language used in news texts. Research data was obtained from iNews.id, a leading news site accessed by the Indonesian people. The research results show that there are patterns of news construction that reflect certain aspects of the 2024 Presidential Election. In the period studied, various linguistic strategies were used to shape readers' opinions. It was found that news framing tends to portray certain candidates in a positive or negative light, creates certain narratives around key issues, and influences readers' perceptions of the election process. Apart from that, discourse analysis also reveals the presence of rhetorical elements used to build the candidate's image and manipulate readers' emotions. The use of certain words or phrases can create positive or negative associations, which in turn can influence voter preferences.

Keywords: News Construction, Critical Discourse Analysis, Presidential Election

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 melalui kajian analisis wacana Van Dijk pada situs berita iNews.id, khususnya edisi 26 Agustus - 26 September 2023. Pemilihan Presiden merupakan peristiwa politik penting yang dapat membentuk opini publik dan arah kebijakan negara. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana media melaporkan acara ini memiliki dampak signifikan pada persepsi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki konstruksi sosial melalui analisis bahasa yang digunakan dalam teks berita. Data penelitian diperoleh dari iNews.id, sebuah situs berita terkemuka yang diakses oleh masyarakat Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola konstruksi pemberitaan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu dalam Pemilihan Presiden 2024. Dalam periode yang diteliti, berbagai strategi linguistik digunakan untuk membentuk opini pembaca. Ditemukan bahwa framing pemberitaan cenderung menggambarkan kandidat tertentu dalam cahaya positif atau negatif, menciptakan narasi tertentu seputar isu-isu kunci, dan mempengaruhi persepsi pembaca terhadap proses pemilihan. Selain itu, analisis wacana juga mengungkapkan adanya unsur retorika yang digunakan untuk membangun citra kandidat dan memanipulasi emosi pembaca. Penggunaan kata-kata atau frasa tertentu dapat menciptakan asosiasi positif atau negatif, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi preferensi pemilih.

Kata Kunci: Konstruksi Pemberitaan, Analisis Wacana Kritis, Pemilihan Presiden.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, ada suatu kebutuhan yang semakin mendesak bagi masyarakat, yaitu kebutuhan akan informasi yang disampaikan dengan cepat. Media massa, sebagai salah satu bentuk komunikasi massa tentunya memiliki peran penting dalam masyarakat modern karena media massa memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan mendalam terhadap peristiwa-peristiwa terkini. Media massa dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk cetak (seperti surat kabar dan majalah), siaran (seperti televisi dan radio), dan media digital (seperti situs web berita, media sosial, dan platform daring lainnya) dalam (Mudjiyanto and Dunan, n.d.) .

Globalisasi yang mengacu pada proses integrasi ekonomi, politik, budaya, dan sosial di seluruh dunia. Media massa online, di sisi lain, adalah alat komunikasi yang memungkinkan informasi untuk disebarluaskan melintasi batas-batas nasional secara cepat dan efisien. Perkembangan media massa online saat ini menciptakan dunia informasi yang sangat dinamis, dengan dampak yang signifikan pada cara masyarakat berkomunikasi, memahami dunia, dan berinteraksi satu sama lain. Meskipun terdapat berbagai perubahan dan tantangan, media massa online terus menjadi kekuatan yang sangat berpengaruh dalam masyarakat modern.

Media massa menurut Kurniawan, and Irwansyah (2021) , dapat memainkan peran penting dalam menentukan agenda isu-isu yang akan dibahas oleh masyarakat. Media massa bisa memilih dan memberikan cakupan berita tertentu, yang kemudian dapat memengaruhi apa yang dianggap penting oleh publik. Selain itu, media massa juga dapat memiliki kemampuan untuk mengendalikan naratif dan cara cerita diceritakan.

Media massa dapat memilih bahasa, fokus, dan sudut pandang tertentu yang dapat mempengaruhi cara orang memahami sebuah cerita atau isu serta dapat memobilisasi masyarakat untuk tindakan politik atau sosial. Media massa dapat mempublikasikan isu-isu tertentu yang memicu protes, kampanye, atau perubahan sosial. Bahkan media massa dapat mempengaruhi hasil pemilihan umum, mendukung atau menentang calon politik, dan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, integritas, objektivitas, dan etika dalam jurnalisme sangat penting untuk menjaga kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam (Kuncoro et al. 2023).

Menjelang tahun pemilu 2024, pemberitaan Pemilihan Presiden (Pilpres) sangat masif beredar di berbagai media massa, khususnya media online. Selain menjadi kegiatan yang ditunggu selama lima tahun sekali. Pilpres menjadi sebuah proses politik dimana warga negara dalam suatu negara

demokratis memilih presiden yang akan memimpin negara selama periode tertentu, sesuai dengan ketentuan konstitusi atau undang-undang yang berlaku.

Pilpres menjadi momen penting dalam kehidupan politik suatu negara dan merupakan fondasi dari sistem pemerintahan demokratis. Proses ini memungkinkan warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan politik dan mempengaruhi arah dan kebijakan negara masyarakat. (Habib et al. 2020)

Pemberitaan terkait Pilpres merupakan topik menarik di sejumlah media. Pasalnya, Pilpres adalah salah satu peristiwa politik paling berpengaruh dalam suatu negara. Hasil Pilpres memiliki dampak yang signifikan pada kebijakan, ekonomi, sosial, dan politik negara tersebut. Ini termasuk kebijakan ekonomi, hukum, lingkungan, dan banyak bidang lainnya. Oleh karena itu, media tertarik untuk memberikan liputan yang komprehensif tentang Pilpres agar pemirsa dapat memahami konsekuensi dari hasilnya.

Pilpres juga melibatkan partisipasi aktif warga negara dalam proses demokratis. Ini adalah momen ketika masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih pemimpinnya dan mempengaruhi arah pemerintahannya sendiri. Keterlibatan publik ini sering kali menciptakan berita yang menarik.

Menurut (Triastari 2011), selama kampanye Pilpres, kandidat-kandidat bersaing untuk mendapatkan dukungan publik. Ini menciptakan persaingan politik yang intens, sering kali dengan drama dan peristiwa menarik. Media meliput kampanye ini untuk memberikan informasi kepada pemilih dan mengevaluasi visi dan platform setiap kandidat.

Pilpres seringkali penuh dengan kontroversi, seperti tuduhan kecurangan, sengketa pemilihan, dan pertanyaan tentang keabsahan hasil. Media meliput kontroversi-kontroversi ini karena hal itu mempengaruhi legitimasi pemilihan dan memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas politik dan masyarakat.

Media massa dapat memihak salah satu calon dalam Pilpres, dan fenomena ini dikenal sebagai "bias media" atau "media partisanship." Bias media terjadi ketika media massa, seperti surat kabar, stasiun televisi, radio, atau situs berita daring, secara tidak seimbang atau tidak adil dalam meliput atau mendukung salah satu calon atau kelompok tertentu dalam pemilihan. Hal ini tercermin dari beragam judul berita yang menjadi konten media massa. (Wibisana et al. n.d.)

Seringkali media massa memilih foto atau judul yang menguntungkan atau merugikan calon tertentu dan dapat mempengaruhi pandangan pemirsa terhadap calon

tersebut.(SOFIA HIDAYANTI 2019) menegaskan media massa juga dapat menyajikan berita atau laporan dengan sudut pandang yang mendukung atau merugikan satu calon. Ini dapat menciptakan ketidakseimbangan dalam cara isu-isu dipersepsikan oleh pemirsa.

Selain itu, kepemilikan media atau keterlibatan pemilik media dalam politik dapat mempengaruhi pemberitaan. Jika pemilik media memiliki afiliasi politik atau finansial dengan satu calon, itu dapat mendorong bias. Salah satu contohnya seperti Surya Paloh.

Surya Paloh adalah pemilik Media Group, yang mengendalikan beberapa media, termasuk Metro TV dan Media Indonesia. Selain sebagai pemilik media, dia juga merupakan Ketua Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan seorang politikus aktif. Keterlibatannya dalam politik dan kepemilikan media menciptakan perdebatan tentang potensi bias dalam pemberitaan.(Fatanti, Jurnal, and 2017)

Kasus-kasus seperti ini menimbulkan pertanyaan tentang independensi media dan potensi pengaruh pemilik media terhadap liputan politik. Ini adalah isu yang sering diperdebatkan di Indonesia dan menunjukkan pentingnya transparansi, kebebasan pers, dan etika dalam praktik media massa, termasuk dalam membangun konstruksi pemberitaan.

iNews.id adalah news portal berjangkauan yang terdiri atas portal berita nasional dan portal daerah. iNews.id menyajikan konten beragam mencakup berita nasional (politik, hukum, megapolitan dan peristiwa), internasional, ekonomi, olahraga, lifestyle, otomotif, teknologi, dan travel.

iNews.id merupakan bagian dari MNC Group, dimana MNC Group merupakan grup bisnis terbesar di Indonesia milik Hary Tanoesoedibjo yang fokus bergerak di bidang 4 portal besar yang meliputi media, jasa keuangan, manajemen perhotelan hingga perdagangan elektronik, bahkan MNC Group juga terlibat dalam media digital lainnya.(Siagian et al. n.d.)

Hary Tanoesoedibjo merupakan pendiri sekaligus Ketua Umum Partai Persatuan Indonesia atau Perindo. Sejak Hary Tanoe terjun dalam politik pada akhir 2011 ketika bergabung dengan Partai Nasdem yang didirikan oleh Surya Paloh, media-media di bawah MNC bisa dikatakan berubah menjadi media yang cukup partisan. Menjelang Pemilu 2014, RCTI menayangkan "Kuis WIN-HT" (Wiranto-Hary Tanoesoedibjo) untuk mempromosikan keduanya sebagai capres dari Partai Hanura, yang kemudian terbukti sudah di-setting ("/Ini-Pembelaan-Kuis-Kebangsaan-Win-Ht-Soal-Kuis-Settingan - Penelusuran Google" n.d.). Dalam pilpres yang diadakan di tahun itu juga.

Belakangan, dengan HT mendirikan Partai Perindo, MNC makin jauh tidak independen, dengan pemberitaannya selalu mencitrakan Perindo sebagai partai terbaik, dan menayangkan "Mars Perindo" secara masif. Akibatnya, stasiun televisi di bawah MNC Group pernah ditegur KPI. Tidak hanya dalam politik, dalam kasus lain seperti perebutan MNCTV dengan Siti Hardiyanti Rukmana, persengketaan Hary Tanoë dengan Kejaksaan Agung dan penolakan grup ini pada penghentian siaran analog, berbagai media (televisi, media daring, dll) di bawah MNC Group pun tidak memberikan citra positif pada lawannya dan agresif membuat berita-berita negatif.

Konstruksi pemberitaan mengacu pada cara berita atau laporan berita disusun, dipilih, dan dipresentasikan oleh media massa. Ini mencakup sejumlah keputusan editorial yang memengaruhi bagaimana berita dipahami oleh pembaca, pemirsa, atau pendengar. Konstruksi pemberitaan dapat mempengaruhi persepsi publik tentang suatu isu atau peristiwa. Konstruksi pemberitaan adalah bagian penting dalam praktik jurnalisme, dan keputusan editorial yang dibuat oleh media dapat memiliki dampak besar pada cara suatu isu atau peristiwa dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, etika jurnalisme dan prinsip-prinsip seperti keadilan, kebenaran, dan kebebasan

pers sangat penting dalam proses konstruksi pemberitaan. (Ido et al. n.d.)

Di dalam konstruksi pemberitaan, termuat juga framing dalam suatu berita. Framing berita sendiri merujuk pada cara berita atau laporan berita disajikan atau dibingkai oleh media massa dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi cara pembaca, pemirsa, atau pendengar memahami suatu isu atau peristiwa. Framing melibatkan penggunaan bahasa, penekanan pada aspek-aspek tertentu, atau penyajian berita dalam kerangka pandang tertentu untuk mengarahkan pemahaman atau persepsi orang terhadap isu tersebut. Dengan cara ini, media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik tentang suatu topik tanpa secara eksplisit memberikan pandangan atau opini pribadi.

Pentingnya framing berita adalah bahwa cara suatu isu dipresentasikan oleh media dapat memiliki dampak besar pada cara masyarakat memahami dan merespons isu tersebut. Framing berita sering digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik, dan ini menjadi salah satu alasan mengapa penting untuk mengembangkan literasi media yang kuat sehingga orang dapat mengidentifikasi dan menganalisis framing dalam berita.

Media dapat membangun narasi tentang elektabilitas calon, yaitu sejauh mana calon

memiliki daya tarik bagi pemilih dan kemungkinan untuk memenangkan pemilihan.

Framing elektabilitas menurut, (Hasyim 2022) adalah cara media massa menggambarkan atau mengilustrasikan sejauh mana seorang calon politik atau kandidat dianggap memiliki peluang untuk memenangkan pemilihan, seperti pemilihan presiden. Framing ini berfokus pada bagaimana publik atau pemilih memandang potensi kandidat untuk menjadi pemenang dalam pemilihan. Framing elektabilitas dapat mempengaruhi persepsi publik tentang kekuatan atau peluang kandidat dalam konteks pemilihan, dan dapat mempengaruhi dukungan pemilih serta dinamika kampanye politik.

Framing elektabilitas juga dapat mencakup analisis kinerja calon dalam pemilihan sebelumnya, jika ada. Seorang kandidat yang pernah memenangkan pemilihan sebelumnya mungkin di-frame sebagai "calon yang berpengalaman" dengan elektabilitas yang tinggi. Media juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk framing elektabilitas dengan memberikan liputan yang lebih banyak atau positif terhadap calon tertentu. Ini bisa mempengaruhi persepsi publik tentang elektabilitas para calon.

Bahkan, framing elektabilitas juga dapat mencakup skenario-skenario kemenangan atau kekalahan calon. Media dapat menjelaskan apa yang dibutuhkan oleh calon tersebut untuk

memenangkan pemilihan atau apa yang dapat menghambat kemungkinan para calon untuk memenangkan pemilihan.

Tidak peduli meskipun elektabilitas adalah konsep yang kompleks dan dapat berubah seiring waktu. Hasil pemilihan sebenarnya mungkin sangat berbeda dari apa yang diprediksi oleh framing elektabilitas. Selain itu, elektabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil pemilihan; faktor lain, seperti partisipasi pemilih dan isu-isu terkini, juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil pemilihan. Dan framing berita dapat berbeda antara media yang berbeda, dan dapat memengaruhi cara pemilih memandang pemilihan.

Selain framing, dalam konstruksi pemberitaan juga mengatur mengenai pemilihan diksi atau kata yang tepat. Pilihan kata dan frasa dalam berita dapat menciptakan konotasi yang berbeda. Media harus berhati-hati dalam memilih kata-kata untuk memastikan berita tetap obyektif dan tidak memihak.

Misalnya, dalam melaporkan tentang perubahan kebijakan pemerintah terkait kesejahteraan sosial, media dapat memilih kata-kata seperti "reformasi" atau "perbaikan" untuk menggambarkan perubahan tersebut. Ini memberikan konotasi positif terhadap tindakan tersebut. Namun, media juga dapat memilih kata-kata seperti "pemangkasan" atau

"pengurangan" yang memberikan konotasi negatif. Dalam hal ini, pemilihan kata-kata menciptakan perbedaan dalam cara perubahan tersebut dipahami oleh pembaca.

Dalam konteks ini, media memiliki tanggung jawab untuk menghindari pemilihan kata-kata yang dapat mempengaruhi sudut pandang pembaca atau pendengar. Media massa harus memastikan bahwa laporan beritanya menggunakan bahasa yang netral dan objektif untuk menciptakan pemberitaan yang adil dan dapat dipercaya. Ini adalah bagian penting dari etika jurnalisisme untuk memastikan bahwa media memberikan informasi yang seimbang dan tidak memihak dalam melaporkan berita.

Media massa dan platform media sosial dapat berperan sebagai "buzzer politik" dalam konteks politik modern. Istilah "buzzer politik" mengacu pada individu atau kelompok yang menggunakan media sosial dan media lainnya untuk menyebarkan pesan politik, mempengaruhi pendapat publik, dan mendukung calon atau partai politik tertentu.

Konstruksi pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 mencerminkan kepentingan yang krusial untuk melakukan penelitian mendalam. Pemilihan Presiden adalah momen penting dalam kehidupan demokrasi sebuah negara, di mana informasi yang akurat dan seimbang sangat diperlukan untuk membimbing masyarakat dalam membuat

keputusan politik yang tepat. Namun, pemberitaan mengenai Pemilihan Presiden seringkali terpengaruh oleh berbagai faktor subjektif seperti kepentingan politik, orientasi ideologis, atau bahkan faktor ekonomi. Media massa, yang menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat, dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman publik terhadap calon kandidat, isu-isu politik, serta dinamika pemilihan itu sendiri.

Penelitian yang cermat dan terperinci mengenai konstruksi pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 menjadi penting agar dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek yang mempengaruhi bentuk dan konten pemberitaan. Melalui penelitian ini, akan dapat diungkapkan bagaimana pemberitaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan redaksi, pendanaan, tekanan politik, opini publik, atau bahkan adopsi teknologi baru dalam penyajian berita. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang proses pemberitaan, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih baik bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses demokratis dengan bijak.

2. Kajian Pustaka

Pemilihan presiden memegang peranan kunci dalam pembentukan arah politik sebuah negara. Dalam teori konstruksi berita, media memainkan peranan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kandidat dan isu-isu politik. Konsep framing menjadi pusat perhatian, di mana media cenderung memilih sudut pandang tertentu untuk menyajikan informasi. Dalam konteks pemilihan presiden, framing dapat mencakup aspek positif atau negatif dari calon, serta pilihan framing episodik atau thematic untuk mengarahkan perhatian publik.

Selain itu, dinamika hubungan antara media dan politik turut membentuk pemberitaan politik. Media tidak hanya berperan sebagai pengawas kinerja politik tetapi juga sebagai pembentuk opini publik. Dalam pemilihan presiden, pemberitaan media dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon dan isu-isu kunci. Oleh karena itu, penting untuk memahami interaksi yang kompleks antara media dan politik dalam konteks pemberitaan pemilihan presiden 2024.

Pemilihan presiden 2024 menawarkan dinamika politik yang unik. Dengan munculnya isu-isu penting, seperti ekonomi, lingkungan, dan keamanan nasional, media memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Identifikasi calon presiden dan pergeseran

dinamika politik merupakan langkah awal untuk memahami konstruksi pemberitaan yang akan muncul.

Dalam era digital, peran media online semakin dominan. iNews.id, sebagai salah satu portal berita utama, memiliki dampak signifikan dalam menyampaikan informasi politik kepada publik. Penggunaan platform online memberikan dinamika baru dalam konstruksi berita, termasuk respons cepat terhadap peristiwa politik dan interaktivitas dengan pembaca. Menganalisis peran iNews.id dalam melaporkan pemilihan presiden 2024 menjadi aspek kunci dalam memahami konstruksi pemberitaan.

Dan di media, sudah umum dengan adanya konsep framing, dimana konsep framing terkait erat dengan pemberitaan politik. Dalam pemilihan presiden, media sering menggunakan framing untuk mempengaruhi persepsi publik terhadap calon dan isu-isu kunci. Contoh framing positif atau negatif, serta pemilihan framing episodik atau thematic, dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana pemberitaan pemilihan presiden 2024 di iNews.id dikonstruksi.

Tidak hanya framing, permasalahan bias dalam pemberitaan politik menjadi fokus kajian penting. Identifikasi potensi bias dalam pemberitaan iNews.id memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana

media tersebut dapat mempengaruhi pandangan publik. Etika jurnalistik juga menjadi aspek kritis, di mana kejujuran, keseimbangan, dan pertanggungjawaban menjadi prinsip utama dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

3. Objek dan Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada artikel ilmiah "Konstruksi Pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 pada iNews.id" adalah iNews.id sebagai portal berita online yang dipilih untuk dianalisis dalam konteks pemberitaan terkait Pemilihan Presiden 2024 di Indonesia. Dalam penelitian ini, iNews.id menjadi fokus utama karena perannya yang signifikan dalam menyajikan informasi politik kepada masyarakat Indonesia.

Pemilihan iNews.id sebagai objek penelitian didasarkan pada popularitas dan pengaruhnya dalam membentuk opini publik terkait pemilihan presiden. Sebagai situs berita yang terkemuka, iNews.id diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan tentang bagaimana media online mengonstruksi pemberitaan politik, termasuk cara framing, pemilihan isu-isu, dan gaya pemberitaannya.

Dengan memfokuskan penelitian pada iNews.id, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana

pemberitaan terkait Pemilihan Presiden 2024 disajikan, dikonstruksi, dan dipresentasikan oleh portal berita tersebut kepada pembacanya. Ini mencakup identifikasi pola-pola tertentu dalam pemberitaan, framing yang digunakan, dan dampaknya terhadap persepsi publik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. van Dijk. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna dalam teks media, khususnya dalam konteks pemberitaan pemilihan presiden 2024. Ini berarti penelitian akan fokus pada pemahaman konstruksi makna dalam teks berita, identifikasi kerangka berpikir yang digunakan dalam pemberitaan, serta pengungkapan cara bahasa, retorika, dan framing berita mempengaruhi persepsi masyarakat.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif karena penelitian akan lebih berfokus pada pemahaman makna dalam teks media. Peneliti akan menggali bagaimana bahasa, narasi, dan elemen-elemen lain dalam berita membentuk makna politik dan bagaimana itu dapat memengaruhi cara masyarakat memandang isu pemilihan presiden. Pendekatan kualitatif berarti penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang dalam, dan analisisnya akan berfokus pada interpretasi makna.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pembahasan data diperoleh dari sumber berita iNews.id. Berita daring yang diterbitkan pada tanggal 2 September 2023 pukul 08.53 WIB membahas “Anies Baswedan Ajak Relawan Fokus Ikhtiar Perubahan di Tengah Dinamika Koalisi”. Sementara itu, pada 15 September 2023 pukul 13.21 WIB, berita yang diterbitkan iNews.id membahas “Ganjar Silaturahmi dengan Sayyid Ahmad bin Muhammad Al Maliki di Sela Ibadah Umrah”. Kemudian, berita daring yang diterbitkan oleh iNews.id pada 2 September 2023 pukul 13.48 membahas “Prabowo Subianto Ngaku Tak Sakit Hati Ditinggal Cak Imin”. Sementara itu, komponen teks pada ketiga berita diatas telah memenuhi model analisis wacana Teun A. Van Dijk yang terdiri dari struktur teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Adapun komponen pada portal berita secara terperinci sebagai berikut.

Tabel 1. Kerangka Analisis Pembahasan Teks Berita 1

Judul : Anies Baswedan Ajak Relawan Fokus Ikhtiar Perubahan di Tengah

Dinamika Koalisi

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik	Respons Anies Baswedan terhadap situasi dan dinamika di Koalisi Perubahan untuk Persatuan.
Superstruktur	Skematik Skema	Judul : Anies Baswedan Ajak Relawan Fokus Ikhtiar Perubahan di Tengah Dinamika Koalisi Isi : Anies menekankan pentingnya menjaga konsentrasi terlepas dari dinamika yang sedang terjadi di koalisi. Penutupan dan kesimpulan : mencakup harapan dan instruksi untuk relawan, yaitu agar tetap fokus dan ikhlas menghadapi berbagai respons.
Struktur Mikro 1	Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan	Unsur Latar : Latar Belakang: Situasi dan dinamika yang terjadi pada Koalisi Perubahan untuk Persatuan. Konteks Waktu: Sabtu (2/9/2023). Konteks Tempat: Tidak disebutkan dalam teks.
		Unsur Detil : Detil Pokok Utama: Respons Anies Baswedan terhadap situasi dan dinamika di Koalisi Perubahan untuk Persatuan. Detail Pengajakan: Anies mengajak relawan untuk tetap fokus pada tujuan perubahan. Detail Harapan: Harapan Anies terhadap Indonesia yang lebih adil dan maju.
		Unsur Maksud : Maksud Pokok Utama: Mengkomunikasikan respons Anies terhadap situasi dan dinamika di koalisi serta menekankan pentingnya tetap fokus pada tujuan perubahan. Maksud Pengajakan: Mengajak relawan untuk tetap konsentrasi dan ikhlas menghadapi berbagai respons. Maksud Harapan: Menyampaikan harapan terhadap terciptanya Indonesia yang lebih adil dan maju.
		Unsur Praanggapan : Praanggapan tentang Relawan: Anies menganggap bahwa relawan memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan perubahan. Praanggapan tentang Dinamika Koalisi: Ada ekspektasi bahwa dinamika koalisi akan dijelaskan lebih lanjut pada waktu yang akan datang.
Struktur Mikro 2	Sintaksis: Bentuk, Kalimat, Koherensi, Kata Ganti	Unsur Bentuk :Bentuk Teks: Teks berita singkat yang berisi pernyataan langsung dari Anies Baswedan. Bentuk Gaya Bahasa: Gaya bahasa yang sederhana, informatif, dan motivasional. Bentuk Struktur Teks: Pembukaan yang memperkenalkan pokok utama, diikuti dengan ajakan kepada relawan, penekanan pada fokus tujuan perubahan, dan penutup yang mengarahkan relawan untuk tetap ikhlas dan optimis.
		Unsur Koherensi : Koherensi Isi: Isi teks terkait erat dengan respons Anies terhadap dinamika di koalisi dan pesannya kepada relawan. Koherensi Makna: Pesan utama tentang tetap fokus pada tujuan perubahan konsisten dan dapat dipahami.
		Unsur kata ganti : Penggunaan Kata Ganti Orang Kedua: Anies menggunakan kata "kita" dan "seluruh relawan" untuk merujuk kepada kelompok relawan. Penggunaan Kata Ganti Penunjuk: Penggunaan kata "itu" merujuk pada dinamika yang terjadi di koalisi.

Tabel 2. Kerangka Analisis Pembahasan Teks Berita 2

Judul : Ganjar Silaturahmi dengan Sayyid Ahmad bin Muhammad Al Maliki di Sela Ibadah Umrah

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik	pertemuan antara Bakal Calon Presiden (Bacapres) Ganjar Pranowo dengan ulama besar, Sayyid Ahmad bin Muhammad Al Maliki di Arab Saudi.
Superstruktur	Skematik Skema	<p>Judul : Ganjar Silaturahmi dengan Sayyid Ahmad bin Muhammad Al Maliki di Sela Ibadah Umrah</p> <p>Isi : Ganjar Pranowo bersilaturahmi dan melakukan ibadah umrah untuk memberikan nuansa spiritual pada kegiatan tersebut.</p> <p>Penutupan dan kesimpulan : gambaran tentang integrasi antara aspek politik dan spiritual dalam perjalanan Ganjar Pranowo, sekaligus menyoroti hubungan antara tokoh-tokoh politik Indonesia dengan ulama di Arab Saudi, serta relevansi peran spiritual dalam konteks politik nasional</p>
Struktur Mikro 1	Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan	<p>Unsur Latar : Latar belakang pertemuan tersebut adalah di kediaman ulama besar, Sayyid Ahmad bin Muhammad Al Maliki, di Hay Al Rashifah, pinggiran Kota Mina, Arab Saudi, selama perjalanan umrah Ganjar Pranowo pada tanggal 14/9/2023.</p> <p>Unsur Detil : Detil dari pertemuan tersebut mencakup informasi bahwa Ganjar Pranowo diterima dengan penuh perhatian oleh Abuya Sayyid Ahmad, serta diberikan tauziah, doa, dan amalan-amalan penting.</p> <p>Unsur Maksud : Maksud dari pertemuan ini adalah memberikan Ganjar Pranowo suntikan spiritual, memperkuat hatinya, serta memberikan nasihat dan doa agar Ganjar senantiasa istiqomah menjalankan kebaikan.</p> <p>Unsur Praanggapan : Praanggapan yang dapat diidentifikasi adalah bahwa pertemuan ini memiliki dampak positif pada Ganjar Pranowo, memberikan dukungan spiritual dan semangat dalam perjalanan politiknya.</p>
Struktur Mikro 2	Sintaksis: Bentuk, Kalimat, Koherensi, Kata Ganti	<p>Unsur Bentuk : Bentuk berita tersebut mengikuti struktur berita yang umum, dengan pengantar (lead), urutan informasi yang terorganisir, kutipan langsung dari Ketua DPP PDIP, dan penggambaran kronologis pertemuan.</p> <p>Unsur Koherensi : Contoh: Hubungan logis antara bagian-bagian teks, seperti pengenalan Bakal Calon Presiden, pertemuan dengan ulama besar, dukungan politik dan spiritual, dan harapan untuk masa depan. Penjelasan: Keterkaitan dan kelogisan antarbagian dalam teks sehingga membentuk satu kesatuan yang dapat dipahami.</p> <p>Unsur kata ganti : Contoh: "Mas Ganjar," "Abuya Sayyid Ahmad," "Mas Ganjar dapat suntikan spiritual dari Abuya Sayyid Ahmad."</p> <p>Penjelasan: Penggunaan kata ganti untuk merujuk pada tokoh-tokoh dalam teks dan menciptakan kelancaran dalam narasi.</p>

Tabel 3. Kerangka Analisis Pembahasan Teks Berita 3

Judul : Prabowo Subianto Ngaku Tak Sakit Hati Ditinggal Cak Imin

Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
Struktur Makro	Tematik	sikap Prabowo terkait perpindahan koalisi dan pandangannya terhadap demokrasi.
Superstruktur	Skematik Skema	<p>Judul : Prabowo Subianto Ngaku Tak Sakit Hati Ditinggal Cak Imin.</p> <p>Isi : pernyataan Prabowo terkait proses demokrasi dan perpindahan dalam berkoalisi.</p> <p>Penutupan dan kesimpulan : menegaskan kembali sikap Prabowo yang mengutamakan demokrasi dan penilaian rakyat.</p>
Struktur Mikro 1	Semantik: Latar, Detil, Maksud, Praanggapan	<p>Unsur Latar : peristiwa perpindahan Muhaimin Iskandar dari Koalisi Indonesia Maju yang dihadapi oleh Prabowo Subianto.</p> <p>Unsur Detil : Detil dapat ditemukan dalam penjelasan tentang sikap Prabowo terhadap perpindahan koalisi, seperti pernyataannya tentang demokrasi, berbuat baik untuk rakyat, dan pengembalian pada penilaian rakyat.</p> <p>Unsur Maksud : Maksud dari teks ini adalah untuk menyampaikan pandangan dan sikap Prabowo terkait perpindahan koalisi serta menegaskan bahwa tidak ada sakit hati dalam demokrasi.</p> <p>Unsur Praanggapan : Praanggapan yang dapat diidentifikasi mungkin termasuk asumsi bahwa perpindahan Muhaimin Iskandar dapat menyebabkan sakit hati, yang kemudian dijawab oleh Prabowo bahwa demokrasi tidak melibatkan perasaan sakit hati.</p>
Struktur Mikro 2	Sintaksis: Bentuk, Kalimat, Koherensi, Kata Ganti	<p>Unsur Bentuk : Bentuk teks ini adalah naratif ekspositori, dimana penulis memberikan informasi dan penjelasan tentang sikap Prabowo terhadap perpindahan koalisi pertemuan.</p> <p>Unsur Koherensi : Koherensi terlihat dalam alur naratif yang logis, dimulai dari peristiwa perpindahan Muhaimin Iskandar hingga sikap dan pernyataan Prabowo yang menanggapi peristiwa tersebut.</p> <p>Unsur kata ganti : Kata ganti yang mungkin ditemukan termasuk kata ganti orang ketiga seperti "Prabowo," "dia," "mereka," dan sebagainya, yang digunakan untuk merujuk pada tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa.</p>

B. Pembahasan

Dalam perspektif kedua teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teori konstruksi sosial media massa dan teori rekonstruksi, kita dapat mengeksplorasi cara media massa mengkonstruksi realitas dan makna tertentu melalui pilihan bahasa, framing, dan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu, serta dapat mengetahui bagaimana media merepresentasikan berbagai aspek terkait pemilihan presiden

Pertama, Identifikasi apakah ada ketidakseimbangan dalam pemberitaan, baik dalam hal waktu liputan, ruang, atau perspektif. Dari penelitian ini, ditemukan adanya ketidakseimbangan dalam jumlah liputan atau penekanan pada calon presiden tertentu. Calon presiden Ganjar Pranowo dalam sehari bisa diliput lebih dari 20 kali pemberitaan, 2 kali lipat lebih tinggi daripada calon presiden lainnya, dengan intensitas rata-rata setiap 1 jam sekali.

Gambar 1. Pemberitaan salah satu calon presiden

Ratusan Emak-emak Ikut Lari Pagi Bersama Ganjar Pranowo di ...
iNews.ID › berita › ratusan-emak-emak-ikut-lari-pagi-bersama-...
7 jam yang lalu ... turut meramaikan kegiatan lari pagi bersama Calon Presiden (Capres) nomor urut 3, *Ganjar Pranowo*.

Siti Atikoh Istri Ganjar Pranowo Bertemu Pelaku UMKM di KBB ...
iNews.ID › berita › siti-atikoh-istri-ganjar-pranowo-bertemu-pelak...
28 menit yang lalu ... BANDUNG BARAT, iNews.id - Siti Atikoh Supriyanti, istri Calon Presiden (Capres) *Ganjar Pranowo*, bertemu dengan para pelaku UMKM dan ...

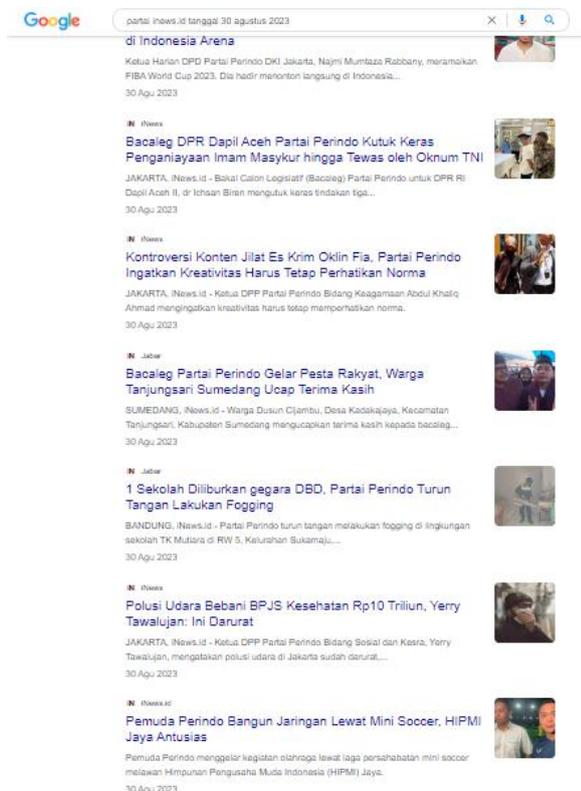
Ganjar Pranowo Kenang Doni Monardo: Selamat Jalan Sahabatku ...
iNews.ID › News › Nasional
7 jam yang lalu ... *Ganjar Pranowo* mengenang almarhum Doni Monardo sebagai sahabatnya dan sosok pekerja keras serta pencinta lingkungan.

Ganjar Pranowo Kunjungi Pasar Mandonga Kendari, Cek Harga ...
iNews.ID › Finance › Bisnis
3 jam yang lalu ... Capres *Ganjar Pranowo* berkunjung ke Pasar Mandonga yang ada di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Senin (4/12/2023).

Ganjar Pranowo Kunjungi Donggala, Warga: Semoga Jadi Presiden ...
iNews.ID › News › Nasional
29 menit yang lalu ... Calon Presiden (Capres) nomor urut 3, *Ganjar Pranowo* mengunjungi Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng), Senin (4/12/2023) sore.

Kedua, Tinjau pemberitaan terkait partai politik. Apakah terdapat kecenderungan dalam memberikan ruang lebih banyak untuk satu partai daripada yang lain? Bagaimana cara media mengkonstruksi peran dan posisi masing-masing partai?

Gambar 2. Pemberitaan dengan keyword “Partai”

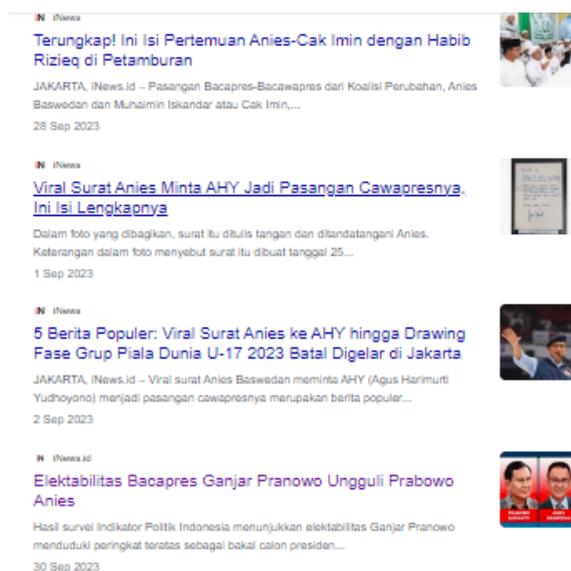


Dari hasil pencarian melalui situs google, hampir sangat jarang ditemukan pemberitaan partai lain selain Partai Perindo dalam pemberitaan harian. Pemberitaan partai lain baru diberitakan jika ada kasus atau hal lain yang membuat partai lain bercitra negatif. Tidak heran, mengingat iNews.id juga merupakan salah satu corong publikasi dan media citra dari Partai Perindo yang diketuai oleh pemilik MNC Group.

Terakhir, Perhatikan tone atau nada yang digunakan dalam pemberitaan. Apakah terdapat sentimen tertentu yang dominan, seperti tone positif, negatif, atau netral?

Bagaimana tone ini dapat mempengaruhi persepsi pembaca atau pemirsa?

Gambar 3. Perbandingan Tone Pemberitaan



Dari pemberitaan iNews.id pada awal bulan September, dapat dilihat perbandingan judul pemberitaan antara Calon Presiden Anies Baswedan dengan Ganjar Pranowo. Pemberitaan terhadap Calon Presiden Anies Baswedan cenderung menggunakan judul clickbait. Clickbaiting adalah tindakan menjanjikan sesuatu secara berlebihan yang biasa ditemukan di judul berita, caption di media sosial, dan lain-lain. Penggunaan clickbait ini sendiri masih menjadi perdebatan, meskipun memang mayoritas mengatakan bahwa hal tersebut cenderung kurang baik.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dalam penelitian "Konstruksi Pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 pada iNews.id", kajian menganalisis penggunaan konstruksi bahasa dalam pemberitahuan pemilihan presiden 2024 di media online iNews.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konstruksi bahasa yang negatif dan pejoratif secara meluas terhadap kandidat oposisi dan pemilihan umum 2024 memiliki potensi untuk membentuk persepsi negatif dan mengundasinya. Sementara itu, penggunaan konstruksi bahasa yang positif dan optimistik terhadap kandidat incumbent dan pemilihan umum 2024 memiliki potensi untuk membentuk persepsi positif dan mengundasinya.

Penggunaan konstruksi bahasa yang melibatkan konstruksi kelas sosial dan politik secara meluas terhadap kandidat oposisi dan kandidat incumbent dalam pemilihan presiden 2024 memiliki potensi untuk membentuk persepsi negatif dan mengundasinya, serta potensi untuk membentuk persepsi positif dan mengundasinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan konstruksi bahasa dalam pemberitahuan pemilihan presiden 2024 memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kajian "Konstruksi Pemberitaan Pemilihan Presiden 2024 pada iNews.id", berikut rekomendasi yang disarankan bagi media dalam peliputan pemilu :

1. Mengutamakan pemberitaan fakta yang akurat dan terverifikasi.
2. Menjaga imparialitas dan menghindari keberpihakan politik.
3. Fokus untuk mendorong pemilu yang demokratis, transparan, dan adil.
4. Meliput permasalahan ekonomi dan sosial yang berdampak pada masyarakat.
5. Meliput permasalahan lingkungan dan kesehatan.
6. Menekankan pentingnya pendidikan pemilih dan kompetensi calon.
7. Menyoroti isu-isu kesetaraan, keadilan, dan keadilan.
8. Menekankan masalah keamanan dan pertahanan nasional.

Daftar Pustaka

- Fatanti, MN, IW Suyadnya - Jurnal, and undefined 2017. 2017. "Olah Tubuh Politisi Dalam Bingkai Media: Analisis Komunikasi Non Verbal Surya Paloh Dalam Membangun Citra Politik." *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.IdM N Fatanti, IW SuyadnyaJurnal Komunikasi Indonesia, 2017*•download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=525687&val=10745&title=Olah%20Tubuh%20Politisi%20dalam%20Bingkai%20Media%20Analisis%20Komunikasi%20Non%20Verbal%20Surya%20Paloh%20dalam%20Membangun%20Citra%20Politik>.
- Habib, Mustafa, Sekolah Tinggi Keguruan, Ilmu Pendidikan, and Al Maksum. 2020. "Kiblat Negara Demokrasi Dari Berbagai Refresentasi (Kajian Pemilu Indonesia)." *Jurnal.Stkipalmaksum.Ac.IdM HabibJurnal Berbasis Sosial, 2020*•jurnal.Stkipalmaksum.Ac.Id 1 (1). <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jbs/article/view/392>.
- Hasyim, NM. 2022. "MEDIA DAN KONSTRUKSI MASKULINITAS: Telaah Konstruksi Maskulinitas Calon Presiden Pada Pemilu 2014 Oleh Media Massa." <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60037/>.
- Ido, Drs, Prijana Hadi, M Si, Megawati Wahjudianata, S Sos, M Med, Inggrit Kom Inri, and S I P Indrayani. n.d. "Komunikasi Massa." *Repository.Petra.Ac.IdIP Hadi, M Wahjudianata, II IndrayaniKOMUNIKASI MASSA, 2020*•repository.Petra.Ac.Id. Accessed December 14, 2023. <https://repository.petra.ac.id/19098/>.
- "/Ini-Pembelaan-Kuis-Kebangsaan-Win-Ht-Soal-Kuis-Settingan - Penelusuran Google." n.d. Accessed December 14, 2023. https://www.google.com/search?q=%2Fini-pembelaan-kuis-kebangsaan-win-ht-soal-kuis-settingan&rlz=1C1YTUH_idID1067ID1067&oq=%2Fini-pembelaan-kuis-kebangsaan-win-ht-soal-kuis-settingan&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBgAEEUYOdIBBzk5OWowajSoAgCwAgA&sourceid=chrome&ie=UTF-8.
- Kuncoro, HR, K Hasanah, DL Sari, and E Kurniawati. 2023. "Mengurai Ancaman: Sekuritisasi Melalui Lensa Framing Dan Diskursus Di Media Sosial." <http://eprints.upnyk.ac.id/37540/>.

- Mudjiyanto, Bambang, and Amri Dunan. n.d. "MEDIA MAINSTREAM JADI RUJUKAN MEDIA SOSIAL." <https://nasional.kompas.com/read/2017/02/08/21512921/media.arus.utama.har.us.jadi.rujukan?page>.
- S, Ika Brianti Hadi, Endang Pratiwi Kurniawan, and Irwansyah Irwansyah. 2021. "Agenda Setting Dalam Isu - Isu Kontemporer Di Seluruh Dunia." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3 (1): 105–19. <https://doi.org/10.47233/JTEKSIS.V3I1.188>.
- Siagian, HM, M Surip, SF Dalimunthe - : Jurnal Pendidikan, undefined Sejarah, and undefined 2022. n.d. "Perselingkuhan Dan Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Pemberitaan Media INews. Id (Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills)." *Jurnal.Uisu.Ac.IdHM Siagian, M Surip, SF DalimuntheMUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 2022•jurnal.Uisu.Ac.Id*. Accessed December 14, 2023. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5292>.
- SOFIA HIDAYANTI, 15420110092. 2019. "DAMPAK PEMBERITAAN DI MEDIA MASSA YANG TIDAK TERHADAP TERJADINYA KEJAHATAN." Triastari, Diajeng. 2011. "Persepsi Iklan Politik Pada Pemilih Pemula (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Iklan Politik Kampanye Pasangan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Pada Pemilu 2009 Di Media Televisi)." <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/21138/Persepsi-Iklan-Politik-pada-Pemilih-Pemula-Studi-Deskriptif-Kualitatif-Persepsi-Pemilih-Pemula-Terhadap-Iklan-Politik-Kampanye-Pasangan-Calon-Presiden-dan-Calon-Wakil-Presiden-Pada-Pemilu-2009-di-Media-Televisi>.
- Wibisana, NB, SR Manalu, T Lukmantoro - Interaksi Online, and undefined 2023. n.d. "BIAS MEDIA DALAM PEMBERITAAN UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA (Analisis Ekonomi Politik Media Dalam Pemberitaan Undang-Undang Cipta Kerja Di Harian)." *Ejournal3.Undip.Ac.IdNB Wibisana, SR Manalu, T LukmantoroInteraksi Online, 2023•ejournal3.Undip.Ac.Id*. Accessed December 14, 2023. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/40077>.